

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Bulan April **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Maret 2026 adalah Beras Premium sebesar 0,83% atau turun Rp. 125/kg (Rp. 15.000/kg), Minyak Goreng Curah 1.94% atau Rp. 358/Lt (Rp. 18.100/Lt), Minyak Goreng Kemasan Premium 0,9% atau Rp. 200/Lt, Minyakita 1,1% atau Rp.166/Lt (Rp. 15.476/Lt), Bawang Putih Kating 1.43% atau Rp.550/Kg (Rp. 38.000/Kg), Ketimun Sedang 22% atau Rp. 1.760/Kg (Rp. 6.240/Kg), Kacang Tanah 0,05% atau Rp. 20/Kg dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Cabai Merah Keriting 29,3% atau Rp. 8.207/Kg (Rp. 36.240/Kg), Cabai Rawit Merah 2,17% atau Rp. 1.300/Kg (Rp. 61.200/Kg), Cabai Rawit Hijau 26,62% atau Rp.10.217/Kg (Rp. 48.600/Kg), Bawang Merah 5% atau Rp.1.800/Kg (Rp.37.000/Kg), Daging Ayam Ras 5.47% atau Rp.2.300/Kg (Rp. 44.300/Kg), Bawang Putih Honan 0,3% atau Rp. 108/Kg (Rp. 36.000/Kg), Bawang Bombai 1,53% atau Rp. 600/Kg (Rp. 40.000/kg), Garam Halus 1% atau Rp. 100/Kg, Tomat 93,2% atau Rp. 6.150/Kg (Rp. 12.750/Kg), Kentang Sedang 1.85% atau Rp.400/Kg (Rp. 22.000/Kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Beras Medium Rp. 14.375/Kg, Gula Pasir Curah Rp.18.000/Kg, Tepung Terigu Rp. 14.000/Kg, Telur Ayam Ras Rp. 32.000/Kg, Daging Sapi Paha Belakang Rp.130.000/Kg, Ikan Teri Rp. 90.000/Kg, Mie Instan Rp. 3.500/Bks, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.000, Tempe Bungkus Rp.18.000/Kg, Tahu Putih Rp. 10.000/Kg, Pisang Lokal Rp. 8.000/Kg, Jeruk Lokal Rp. 20.000/kg, Kangkung Rp. 7.000/Kg, Kancang Panjang Rp. 15.000/Kg, Ketela Pohon Rp.8.000/Kg, Ayam Kampung Utuh Rp. 70.000/Kg, Telur Ayam Kampung Rp. 60.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 32.000 serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku;
- b. Bulan Mei **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan April adalah Cabai Rawit Merah 31,5% atau turun Rp. 19.300/Kg (Rp.41.900/Kg), Cabai Rawit Hijau 33.13% atau Rp.16.100/Kg (Rp. 32.500/Kg), Bawang Merah 15.3% atau Rp.5.650/Kg (Rp.31.350/Kg), Daging Ayam Ras 8,3% atau Rp. 3.667/Kg (Rp.40.633/Kg), Bawang Putih Honan 1,85% atau Rp.667/Kg (Rp. 35.333/Kg), Kentang Sedang 0,76% atau Rp. 167/Kg (Rp. 21.833/Kg), Ketimun Sedang 3,85% atau Rp. 240/Kg, Kacang Tanah 1.85% atau Rp. 680/Kg (Rp. 36.000/Kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Cabai Merah Keriting 0,63% atau naik Rp. 227/Kg (Rp.36.467/Kg), Minyak Goreng Curah 10,5% atau Rp.1.900/Lt (Rp. 20.000/Lt), Minyakita 1,5% atau Rp.224/Lt (Rp. 15.700), Daging Sapi Paha Belakang 2,56% atau Rp.3.333/Kg (Rp. 133.333/Kg), Garam Halus 12,4% atau Rp. 1.250/Kg (Rp. 11.350/Kg), Tahu Putih 7% atau Rp. 700/Kg (Rp. 10.700/Kg), Tomat 46,4% atau Rp. 5.917/Kg (Rp. 18.667/Kg), sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Beras Medium Rp. 14.375/Kg, Beras Premium Rp. 15.000/Kg, Gula Pasir Curah Rp. 18.000/Kg, Tepung Terigu Rp. 14.000/Kg, Telur Ayam Ras Rp. 32.000/Kg, Ikan Teri Rp.90.000/Kg, Mie Instan Rp. 3.500/Bks, Bawang Putih Kating Rp. 38.000/Kg, Bawang Bombai Rp.40.000/Kg, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.000, Tempe Bungkus Rp.18.000/Kg, Pisang Lokal Rp.8.000/Kg, Jeruk Lokal Rp.20.000/Kg, Kangkung Rp.7.000/Kg, Kancang Panjang Rp.15.000/Kg, Ketela Pohon Rp.8.000/Kg, Ayam Kampung Utuh Rp.70.000/Kg, Telur Ayam Kampung Rp. 60.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 32.000/Kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku;
- c. Bulan Juni **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Mei adalah Daging Ayam Ras 2,9% atau Rp. 1.183/Kg, Tomat 13,48% atau Rp.2.517/Kg (Rp. 16.150/Kg), Kentang Sedang 8,4% atau

Rp.1.833/Kg (Rp. 20.000/Kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** yaitu Beras Medium 3,69% atau Rp. 531/Kg (Rp. 14.906/Kg), Beras Premium 6.67% atau Rp.1.000/Kg (Rp. 16.000/Kg), Cabai Merah Keriting 36.4% atau Rp. 13.283/Kg (Rp. 49.750/Kg), Cabai Rawit Merah 88.8% atau Rp. 37.225 (Rp. 79.125/Kg), Cabai Rawit Hijau 77,7% atau Rp. 25.263/Kg (Rp.57.763/Kg), Bawang Merah 39.9% atau Rp. 12.500/Kg (Rp. 43.850/Kg), Gula Pasir Curah 1,11% atau Rp. 200/Kg (Rp. 18.200/Kg), Daging Sapi Paha Belakang 1.25% atau Rp. 1.667/Kg (Rp. 135.000/Kg), Bawang Putih Honan 7,51% atau Rp.2.655/Kg (Rp. 37.988/Kg), Bawang Putih Kating 3,5% atau Rp.1.313/Kg (Rp. 39.313/Kg), Garam Halus 6% atau Rp. 650/Kg, Kacang Tanah 2,78% atau Rp.1.000/Kg (Rp.37.000/Kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** adalah Minyak Goreng Curah Rp. 20.000/Lt, Minyak Goreng Kemasan Premium Rp.22.000/Lt, Minyakita Rp. 15.700/Lt, Tepung Terigu Rp.14.000/Kg, Telur Ayam Ras Rp. 32.000/kg, Ikan teri Rp. 90.000/Kg, Mie Instan Rp.3.500/Bks, Bawang Bombai Rp. 40.000/Kg, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.000, Tempe Bungkus Rp. 18.000/Kg, Pisang Lokal Rp.8.000/Kg, Jeruk Lokal Rp. 20.000/Kg, Kangkung Rp. 7.000/Kg, Ketimun Sedang Rp.6.000/Kg, Kacang Panjang Rp. 15.000/Kg, Ketela Pohon Rp. 8.000/Kg, Ayam Kampung Utuh Rp.70.000/Kg, Telur Ayam Kampung Rp.60.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 32.000/Kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku.

d.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Berdasarkan data pada Triwulan I Tahun 2026, komoditi Beras Medium dan Beras Premium mengalami kenaikan pada bulan Juni walaupun ada penurunan untuk Beras Premium pada bulan April dibandingkan bulan Maret, kenaikan harga tersebut dipengaruhi belum mampunya produksi dalam daerah terhadap pemenuhan kebutuhan serta pasokan dari luar daerah yang dipengaruhi oleh biaya logistic yang meningkat.
- Pada triwulan I komoditi hortikultura khusus cabai rawit merah mengalami fluktuasi harga dimana pada April mengalami kenaikan sebesar 2.17% dan pada bulan Mei turun 31.5% namun kembali naik tajam pada bulan Juni sebesar 88.8%, kondisi yang sama juga terjadi pada Komoditi Bawang Merah pada bulan April naik 5%, bulan Mei turun 15.3% dan pada bulan Juni kembali naik sebesar 39.9% namun harga Bawang Merah pada bulan April dan Mei berada di bawah HAP, berbeda pada komoditi Cabai Keriting yang mengalami kenaikan sejak bulan April s/d Juni yaitu masing - masing sebesar 29.3%, 0.63% dan 36.4% walaupun terjadi kenaikan harga namun harga Cabai Keriting masih berada di bawah HAP. Komoditi Tomat juga mengalami fluktuasi dimana pada bulan April mengalami kenaikan tajam sebesar 93,2% atau Rp.6.150/Kg dibandingkan bulan Maret dan terus naik pada bulan Mei sebesar 46.4% serta turun harga pada bulan Juni sebesar 13.48%. Kenaikan harga bulan Juni pada komoditi hortikultura sebagian besar dipengaruhi oleh berkurangnya hasil produksi yang disebabkan faktor cuaca
- Selain itu pada komoditi Daging Ayam Ras mengalami kenaikan pada bulan April dan mengalami tren penurunan pada bulan Mei dan Juni, dimana harga pada bulan Juni berada dibawah HAP sebesar 1.4%. Harga Telur Ayam mengalami stagnasi harga sebesar Rp.32.000/Kg berada diatas HAP sebesar 6.7%.
- Permintaan yang tinggi saat HBKN April dan pemenuhan kebutuhan untuk dapur SPPG turut mempengaruhi harga di pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan Rapat Koordinasi Internal TPID yang dipimpin oleh Bupati Minahasa dan Wakil Bupati Minahasa serta Sekretris Daerah Kabupaten Minahasa;
2. Melakukan sidak penggunaan LPG Tabung 3 Kg bersubsidi pada usaha binatu;
 3. Melakukan pemantauan ketersediaan stok di petani Cabai Rawit pada bulan April;
 4. Melakukan pemantauan dan monitoring harga harian bahan pangan serta ketersediaan stok di Pasar Tradisional;
 5. Melakukan Gerakan Pangan Murah bersubsidi pada 9 titik, komoditi Beras Premium (5 kg/sak) dengan harga jual Rp.49.500 atau Rp.9.900/Kg, Minyak Premium Rp.18. 500/Lt, Gula Pasir Rp. 12.500/Kg. Harga tersebut berada di bawah Het dan harga pasar.
 6. Melakukan koordinasi dengan Perum Bulog Divre SulutGo terkait ketersediaan dan pendistribusian Minyakita dan Beras SPHP pada pedagang mitra Outlet Pangan;
 7. Mengikuti Rakornas via virtual dilaksanakan oleh Kemendagri pada setiap hari senin;
 8. Berkoordinasi dengan PT. Patra Niaga Pertamina dalam rangka ketersediaan LPG bersubsidi dalam rangka HBKN Paskah bulan April;
 9. Melakukan koordinasi dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka fasilitasi Kerjasama Antar Daerah Pemerintah Kabupaten Minahasa dengan Pemerintah Sidrap Provinsi Sulawesi Utara serta *Capacity Building* di kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan; .
 10. Melaksanakan *Capacity Buiding* TPID Kabupaten Minahasa di petani champion sentra pertanian bawang merah Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 30 Juni 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Belum adanya penerapan *Early Warning System* dan langkah - langkah mitigasi di sektor pertanian dalam mengantisipasi penurunan produksi karena facktor cuaca;
2. penerapan teknologi pertanian yang bisa memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil produksi pertanian dan kesejahteraan petani;
3. Menghilirasi hasil produk pertanian untuk meningkatkan nilai tambah;
4. Peningkatan penerapan teknologi pupuk berbasis lingkungan;
5. Pelaksanaan *Capacity Buiding* pada penyuluh pertanian dalam mendorong peningkatan produksi pada petani;
6. Pelaksanaan Gelar Pangan Murah dan Operasi Pasar Murah dapat mengintervensi harga pangan di pasar, perlu di tingkatkan volume pelaksanaannya pada saat berpotensi terjadi lonjakan harga, HBKN serta menyasar wilayah - wilayah yang rawan pangan;
7. Mendata secara ril kebutuhan bahan pangan pokok dalam daerah;
8. Pelaksanaan monitoring dan pemantauan harga secara rutin di pasar dapat menjaga ketersediaan stok dan keterjangkaun harga sehingga dapat meminimalisir penimbunan, kelangkaan, maupun permainan harga pedagang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu mengalokasi anggaran yang memadai di sektor pertanian dan perikanan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan berbasis potensi wilayah;
2. Mendata dan mengoptimalkan penggunaan lahan kosong yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar maupun organisasi untuk bercocok tanam dan peternakan;
3. Mengoptimalkan Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen dengan melibatkan keseluruhan masyarakat baik instansi pusat, organisasi kemasyarakatan, organisasi agama, dan sektor Pendidikan;

1.

Mengontrol penjualan ditingkat petani dengan mengarahkan agar lebih mengutamakan memasok di dalam pasar dalam daerah;

5. Dinas Perdagangan mengoptimalkan kegiatan Operasi Pasar Murah;
6. Melibatkan dan memberdayakan masyarakat Keluarga Penerima Manfaat dalam menciptakan ketahanan pangan mandiri keluarga;
7. Perlu adanya bantuan sarana produksi yang memadai bagi petani , nelayan dan peternak;
8. Meningkatkan sinergitas antar lintas sektor pemerintahan dalam rangka peningkatan produksi dan tata niaga dagang yang baik untuk penanganan inflasi daerah.